

HUBUNGAN MINAT BELAJAR PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMPN 6 PADANG

Fitri Rahma Yani¹, Yusron Wikarya²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

E-mail: rahmayanifitri459@gmail.com

Submitted: 2021-05-06

Accepted: 2021-05-13

Published: 2021-06-03

DOI: 10.24036/sr.v9i3.112295

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar pembelajaran daring dengan hasil belajar seni rupa di SMPN 6 Padang. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMPN 6 Padang. Sedang sampel pada penelitian ini di ambil secara acak yaitu 4 siswa 15% perkelas yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling* (teknik acak). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi, data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data primer berupa hasil koesioner, dan data sekunder yaitu hasil belajar siswa berupa rata-rata hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran seni rupa. Instrument penelitian yaitu berupa pernyataan kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji korelasi menggunakan SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar pembelajaran daring dengan hasil belajar seni rupa dengan nilai signifikansi $0,623 > 0,05$ nilai tersebut jauh lebih tinggi dari taraf sig 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa minat belajar pembelajaran daring tidak berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar.

Kata kunci : Minat pembelajaran, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Seni Rupa.

Pendahuluan

COVID-19 (virus corona) muncul pertama kali di kota China yaitu Wuhan pada akhir tahun 2019. Sampai sekarang Virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga tidak bisa terkendali. Virus corona ini ada pada tahun 2020 di Indonesia, yang memberikan dampak luar bisa pada semua orang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dengan adanya ini membuat proses belajar dan mengajar menjadi dialihkan yang dari awalnya tatap muka menjadi pembelajaran daring (jarak jauh), meskipun begitu guru harus

tetap melakukan kewajibannya sebagai seorang pengajar, dimana guru harus memastikan siswanya dapat memperoleh ilmu pengetahuan meskipun dalam masa pandemi saat ini. Pembelajaran jarak jauh (daring) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020 di Indonesia, dimana semua siswa mulai melakukan belajar dari rumahnya tanpa pergi ke sekolah. Kebijakan ini membuat proses belajar dan mengajar tatap muka yang biasa dilaksanakan di sekolah dihentikan untuk sementara waktu. Pemerintah memutuskan mengganti pembelajaran tatap muka dengan pola pembelajaran daring(jarak jauh) dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh (daring) yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan seperti ini membuat pembelajaran jarak jauh (daring) yang sebelumnya masih belum maksimal ditetapkan menjadi pilihan satu-satunya untuk pembelajaran. Karena pembelajaran harus tetap dilaksanakan, Walaupun terjadi bencana pandemi global yang membuat pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2020 selama masa Covid-19 di SMPN 6 Padang.

Pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau pembelajaran daring yang biasa dibimbing oleh guru disekolah tetapi sekarang bimbingan orang tua di rumah. Siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan daring dan berkomunikasi dengan guru menggunakan aplikasi, seperti *Google Classroom, Zoom, Google Meet, Whatsapp Group* dan lain sebagainya. Menurut Riyana (2019:1.14) bahwa pembelajaran dalam jaringan atau bisa disebut daring, lebih menekankan pada kejelian dan ketelitian siswa dalam menerima dan mengelolah informasi yang disajikan secara online. Banyak siswa yang mengeluh selama pembelajaran daring ini dilaksanakan, antaranya yaitu terlalu banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Disamping banyaknya keluhan siswa mengenai pembelajaran jarak jauh (daring), pembelajaran daring ini juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena proses belajarnya berbeda dari biasanya. Siswa malas meskipun siswa memiliki handphone sendiri dan tidak mengikuti aturan yang sudah disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan, terkadang tugas yang diberikan guru dibuat oleh orang tuanya tidak dibuat sendiri.

Terutama pada pembelajaran seni rupa yang terkadang disepelekan oleh banyak siswa. Kemudian karena pembelajaran dilakukan setiap hari di rumah siswa lama kelamaan menjadi bosan, dia ingin juga bermain bersama temannya karena teman sebayanya juga dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa juga beberapa yang berani bertanya kalau ada kesulitan, ada kemungkinan siswa menjadi malas dan tidak mau mengikuti pembelajaran jarak yang sudah dijadwalkan. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka sebelum itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang judul "Hubungan Minat Belajar Pembelajaran Daring Dalam Masa COVID-19 Dengan Hasil Belajar Seni Rupa di SMPN 6 Padang". Menurut Ahmadi (2009:148) "minat adalah sikap jiwa dari seseorang termasuk dari ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang terfokus pada sesuatu dan dalam hubungan itu memiliki unsur perasaan yang kuat". Menurut Slameto (2003:180) "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas". Sedangkan menurut Djaali (2008:121) "minat adalah adanya rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang dimiliki seseorang, tanpa

ada yang menyuruh". Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa pengertian minat adalah adanya rasa suka, rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang kepada suatu hal, tanpa ada bantuan orang lain. Skinner (dalam Walgito, 2010: 184) memberikan pengertian dari belajar "*learning is a process of progressive behavior adaptation*". Sedangkan menurut Walgito (2010:185) "belajar merupakan perubahan sifat atau perilaku yang membuat terjadinya perubahan perilaku". Menurut Djamarah (2011:13) belajar adalah "serangkaian dari tingkah laku jiwa raga seseorang untuk mendapatkan sebuah perubahan tingkah laku dalam bentuk hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Slameto (2010:2) belajar adalah

"suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan". Jadi kesimpulan dari belajar adalah suatu perubahan dari dalam diri seseorang yang berupa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan tingkah laku dari interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar adalah kecenderungan suatu individu untuk memiliki rasa senang atau ketertarikan tanpa ada paksaan dari orang lain, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan berupa pengetahuan, keterampilan dan tingkah lakunya. Menurut Slameto (2010:180) ada beberapa indikator minat belajar yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) keterlibatan, 4) perhatian siswa. Menurut Hamalik (2006:30) "hasil belajar adalah jika seseorang telah belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku dari orang tersebut, misalnya dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari tadinya tidak mengerti menjadi mengerti". Kemudian Sudjana 2011 (dalam Putri Y 2018) mengemukakan "hasil belajar yang didapatkan siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor yang datang dari luar diri siswa seperti lingkungan". Dimiyati dan Mudjino,(2005:3) mengemukakan "hasil belajar adalah hasil yang didapatkan dalam bentuk skor atau angka setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran". Dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajar. Proses belajar akan terjadi apabila adanya suatu keinginan yang hendak dicapai oleh seseorang. Tujuannya yaitu berupa hasil belajar. Karena perwujudan hasil belajar akan selalu ada kaitannya dengan kegiatan evaluasi. Untuk itu diperlukannya teknik dan prosedur dari evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidak hubungan antara minat belajar pembelajaran daring dengan hasil belajar seni rupa siswa IX SMPN 6 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian yang dipilih adalah penelitian korelasi. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa SMPN 6 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Karena jumlah populasi lebih dari seratus siswa, perlu dilakukan penarikan sampel. Teknik penarikan dari sampel dalam penelitian adalah dengan teknik penarikan *proporsive proporsional random sampling*. Peneliti menggunakan sampel kelas IX karena saat penelitian dilakukan kelas IX yang

melaksanakan pembelajaran dengan materi seni rupa sedangkan kelas VII dan kelas VIII mempelajari tentang seni musik dan seni tari. Teknik pengambilan sampel yang dipakai peneliti ini yaitu *proporsional random sampling* (teknik acak), yaitu penarikan berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi sebanyak yaitu 28 siswa. Sama halnya dengan pendapat dari Arikunto (2010:112) yang menyatakan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka sebaik diambil semuanya, sehingga penelitian dapat dijadikan sebagai populasi. Selanjutan jika subjek penelitian yang lebih dari 100 orang diambil 10-15% atau 2025% atau lebih. Maka jumlah sampel penelitian ini 28 orang siswa (15% dari jumlah perkelas). Jenis data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diambil langsung dari responden dengan mengajukan instrument berupa koesioner atau angket kepada responden minat belajar pembelajaran daring. Sedangkan data skunder yaitu diambil dari dokumentasi berupa data dari hasil belajar siswa rata-rata ulang harian 1 dan 2 (UH) semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang meliputi penyajian dari *mean*, *median*, *modus*, tabel frekuensi, diagram batang, dan tabel kategori kecendrungan dari masing-masing variabel. Uji prasyarat

		minat belajar pembelajaran daring	hasil belajar
minat belajar	Pearson Correlation	1	-.063
pembelajara n daring	Sig. (2-tailed)		.749
	N	28	28
hasil belajar	Pearson Correlation	-.063	1
	Sig. (2-tailed)	.749	
	N	28	28

analisis digunakan untuk mngetahui data yang dikumpulkan untuk memenuhi syarat yang akan dianalisis dengan teknik statistik yang sudah dipilih. Uji persyarat meliputi normalitas dan linearitas. Uji hipotesis yang digunakan penelitian ini yaitu analisis korelasi dengan SPSS 16.0. Koefisien kolerasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur hubungan antara vatiabel X dan variabel Y dengan signifikansi 5%.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa variabel (X) minat belajar pembelajaran daring tidak berhubungan secara signifikan dengan variabel (Y) hasil belajar pada pembelajaran seni rupa siswa kelas IX SMPN 6 Padang. Seperti yang terlihat pada tabel berikut : Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} kecil dari r_{tabel} ($0,063 < 0,374$) dan skor signifikansi sebesar 0,749, yang menunjukkan bahwa besar dari 0,05 ($0,749 > 0,05$). Dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat hubungan yang signifikan minat belajar pembelajaran daring dengan hasil belajar pembelajar seni rupa siswa IX SMPN 6 Padang”. Meskipun data menunjukan tidak signifikan bukan berarti minat belajar tidak ada pengaruhnya dengan hasil belajar peserta didik.

Minat belajar adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, minat ini muncul dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dalam menumbuhkan minat belajar siswa peran guru sangat penting diantaranya yaitu, dengan cara memberikan motivasi yang membangun, pembelajaran menyenangkan untuk siswa. Seperti pendapat dari Djamarah (2002:132) “Bahwa jika siswa itu mempunyai minat kepada suatu hal atau aktivitas, maka seseorang tersebut akan memperhatikan aktivitas itu secara focus dan konsisten disertai rasa senang. Konsistensi dalam melakukan aktifitas belajar yang dilaksanakan oleh siswa dan akan disertai dengan perhatian yang tinggi yang akan menolong siswa untuk menambahkan pengetahuannya dan pemahaman dalam materi yang sedang dipelajari.

Pembelajaran daring (jarak jauh) sampai sekarang hanya efektif dalam penugasan yang diberikan oleh guru saja. Tapi, dalam bentuk pembelajaran untuk memahami suatu konsep sampai refleksi untuk saat ini tidak berjalan begitu baik, Perubahan sistem belajar dan mengajar pada saat ini tentu tak akan terlepas dari peran seorang guru, apalagi berubah ke pola pembelajaran jarak jauh (daring). Polas belajar daring memiliki masalah dan kendala yang bisa dikatakan sangat lumayan misalnya mulai dari kuota internet, jaringan, penugas yang terlalu banyak, dll. Dan ditambah lagi proses pembelajaran yang guru diberikan tidak dibawakan dengan menyenangkan, menarik dan terkesan pembelajaran daring (online) hanya mengerjakan tugas-tugasnya saja. Tidak terdapat interkasi dan hubungan timbal balik antara gurunya dan peserta didik. Jadi saya rasa sistem belajar daring (online) ini tidak efektif jika di laksanakan dalam jangka waktu yang lama. Berdasarkan hasil analisis Pengujian terhadap hipotesis dengan analisis data korelasi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ditolak. Ada faktor-faktor yang membuat hipotesis ditolak, di antaranya hasil belajar, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor eksternal yang berasal dari luar individu siswa seperti pengaruh lingkungan. Dalam masa pandemi Covid-19 ini banyak kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh (daring) salah satunya jaring dan kuota internet yang selalu. Terkadang banyak dari siswa yang ditempat tinggalnya memang susah dalam jangkauan jaringan internet, belum lagi perekonomian orangtuanya yang terkadang membuat siswa susah untuk membeli kuota internet. Selanjutnya yaitu peran guru, karena guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, metode dan media pembelajaran yang kurang

menyenangkan dan bervariasi membuat siswa menjadi bosan tidak mau mengikuti pembelajaran sehingga mengakibatkan turunnya hasil belajar peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis dengan korelasi product moment ditemukan bahwa variabel(X) minat belajar pembelajaran daring tidak berhubungan secara signifikan dengan variabel (Y) hasil belajar seni rupa kelas IX SMPN 6 Padang. Hal ini ditunjukkan dari kecilnya nilai r hitung dari r tabel ($0,063 < 0,374$) dan nilai signifikansi sebesar 0,749 yang berarti besar dari 0,05 ($0,749 > 0,05$). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan minat belajar pembelajaran daring dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas IX SMPN 6 Padang.

Referensi

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Asri Budiningsih.2008.*Belajar dan Pembelajaran*
- Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.2000.*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- PUTRI, Y., Yusron Wikarya, M. P., & Yahya, M. P. (2018). Kontribusi Minat Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Di Smpn 2 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(2).
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.